

Ikhtisar

Penjualan ritel Indonesia turun sebesar 2,7% year-on-year di bulan April 2024, sangat kontras dengan pergerakan bulan sebelumnya (naik 9,3% year-on-year). Penurunan ini terutama diakibatkan oleh berkurangnya belanja pasca-Ramadhan. Meskipun demikian, indeks kepercayaan konsumen tetap kuat, tercatat sebesar 125.2 pada bulan Mei 2024, meskipun terdapat sejumlah poin kepercayaan yang menurun. Kepastian yang diberikan Presiden Joko Widodo di tengah nilai tukar rupiah yang terendah dalam empat tahun terakhir menunjukkan minimnya tekanan politik terhadap bank sentral. Indonesia, bersama negara-negara berkembang Asia lainnya, berpotensi memimpin pertumbuhan PDB global pada tahun 2024, menurut Euromonitor International. Indonesia secara aktif mengupayakan suntikan modal negara untuk BUMN dan menarik investasi asing dalam jumlah besar, khususnya di ibu kota baru, Nusantara. Selain itu, langkah-langkah strategis di sektor energi, seperti akuisisi dan adopsi teknologi, menandakan upaya Indonesia untuk memperkuat posisinya di pasar global. Sementara itu, dinamika politik, termasuk diskusi seputar perombakan kabinet dan interaksi antara para pemimpin masa lalu dan masa kini, menunjukkan perubahan lanskap pemerintahan Indonesia. Di bidang digital, rencana ekspansi Telkom Indonesia selaras dengan semakin relevannya AI, sementara perdebatan seputar regulasi media sosial dan pernyataan Menteri Luhut Binsar Pandjaitan mengenai teknologi semakin membentuk masa depan digital Indonesia.

Isu Utama

Ekonomi dan Bisnis

Penjualan ritel Indonesia turun sebesar 2.7% year-on-year di bulan April 2024, sangat kontras dengan pergerakan bulan sebelumnya (naik 9.3% year-on-year, kenaikan tertinggi sejak Maret 2022). Angka ini meleset jauh dari prediksi Bank Indonesia (BI) yang memperkirakan kenaikan sebesar 0.1%. Jika data bulan Maret-April digabungkan (untuk menghilangkan pengaruh musiman), pertumbuhan penjualan ritel relatif flat (3.3% tahun ini dibandingkan dengan 3.2% pada tahun 2023). Jika berdasarkan perkiraan BI, pertumbuhan akan mencapai 4.7%, 29.8% lebih tinggi dari angka sebenarnya. Kinerja bulan April yang lemah disebabkan oleh berkurangnya belanja pasca-Ramadhan, dengan penurunan signifikan pada penjualan pakaian, barang budaya, produk komunikasi, peralatan rumah tangga, dan makanan.

Survei Penjualan Ritel Mei 2024: Survei Penjualan Ritel terbaru Bank Indonesia memperkirakan penjualan ritel akan tumbuh sebesar 4.7% year-on-year di Mei 2024, tercermin dari Indeks Penjualan Riil (RSI) yang mencapai 233.9.

Survei Konsumen Mei 2024: Keyakinan konsumen Indonesia masih kuat, dengan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang mencapai 125.2 pada Mei 2024. Meskipun prospeknya positif, ada laporan berkurangnya kepercayaan sejumlah konsumen.

Jokowi Tunjukkan Nada Optimis Saat Rupiah Mencapai Titik Terendah Baru dalam Empat Tahun: Presiden Indonesia Joko Widodo tidak menunjukkan kekhawatiran terhadap pelemahan rupiah, yang menunjukkan minimnya tekanan politik terhadap bank sentral untuk menaikkan suku bunga bulan ini.

Lima Negara dengan Pertumbuhan Tercepat pada tahun 2024: Negara-negara berkembang di Asia, termasuk India, Filipina, Vietnam, Indonesia, dan Tiongkok, diperkirakan akan mencatat pertumbuhan PDB tertinggi secara global di 2024, menurut Model Makro dari Euromonitor International.

Erick Usulkan Penyertaan Modal Negara IDR 44 T untuk BUMN Tahun Depan: Menteri BUMN telah mengusulkan penyertaan modal negara sebesar lebih dari USD 2.7 miliar pada tahun 2025, terutama untuk mendukung proyek jalan tol oleh pengembang milik negara.

Otoritas Klaim Potensi Investasi Baru Senilai IDR 45 Triliun untuk Ibu Kota Baru: Agung Wicaksono dari Otoritas Ibu Kota Nusantara (IKN) mengumumkan potensi investasi dari sembilan perusahaan dengan total sekitar IDR 45 triliun.

Jokowi Umumkan Lonjakan Investasi Asing untuk IKN di Tengah Pergantian Kepemimpinan Otoritas: Presiden Jokowi menyoroti investasi asing yang signifikan setelah kunjungannya ke ibu kota baru, Nusantara, saat terjadi pergantian kepemimpinan.

Pertamina Akan Mengakuisisi Perusahaan Brazil yang Memproduksi Bioetanol: Pertamina berencana untuk mengakuisisi saham di perusahaan bioetanol dan gula Brazil, dengan tujuan untuk mengamankan pasokan, seperti diumumkan oleh Menteri Investasi Luhut Binsar Pandjaitan.

Tiongkok Mengincar Proyek EOR di Ladang Minyak Indonesia yang Sudah Tua: SKK Migas mengungkapkan ketertarikan Tiongkok dalam menerapkan teknologi Enhanced Oil Recovery (EOR) untuk meningkatkan produksi di ladang minyak Indonesia yang sudah tua.

Langkah Pemerintah untuk Menjamin Masa Depan Freeport: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sedang menyusun skema untuk mengakuisisi tambahan 10% saham Freeport Indonesia, yang mungkin tidak memakan biaya apapun.

Vale Indonesia Mengatakan Febriany Eddy Ditunjuk Kembali sebagai CEO Menjelang Kesepakatan MIND ID: Pemegang saham PT Vale Indonesia telah menunjuk kembali Febriany Eddy sebagai CEO menjelang akuisisi mayoritas saham MIND ID.

Indonesia Menjajaki Peningkatan Impor Nikel Meskipun Ada Kelebihan Produksi Lokal: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sedang menyelidiki peningkatan impor nikel meskipun terdapat cadangan lokal yang besar.

Nikel Australia Tertekan Hilirisasi Indonesia: Pasokan nikel dari Indonesia telah menyebabkan jatuhnya harga, sehingga berdampak pada para penambang Australia.

Kepeco Akan Bersama-sama Mengembangkan Jaringan Transmisi Tenaga Listrik di Indonesia: Korea Electric Power Corporation (Kepeco) akan berpartisipasi dalam pengembangan jaringan transmisi tenaga listrik skala besar di Indonesia.

Indonesia dan Jepang Jalin Aliansi untuk Transisi Energi Hidrogen dan Amonia: Kedua negara berkolaborasi dalam proyek energi hidrogen dan amonia untuk meningkatkan penyimpanan dan transportasi energi.

Indonesia Menargetkan Lebih dari 5.7 GW Tenaga Surya dari Panel Atap pada tahun 2028: Indonesia menargetkan untuk menggunakan 5,746 MW tenaga surya dari panel atap pada tahun 2028, dengan fokus pada konsumen komersial dan industri.

Indonesia Berpotensi Menjadi Target Relokasi Pabrik Besar-besaran dari Tiongkok: Jones Lang LaSalle memperkirakan adanya pergeseran signifikan dalam rantai pasokan global ke Asia Tenggara dan India.

Gubernur Bali Dorong Proyek Kereta Bawah Tanah Bandara-Canggu: Pejabat Gubernur Bali bertujuan untuk memulai pembangunan proyek kereta bawah tanah untuk mengurangi kemacetan dan mendukung pariwisata.

Apindo Desak Pemerintah Batalkan Tapera: Asosiasi Pengusaha Indonesia menyerukan pembatalan program tabungan perumahan rakyat, Tapera.

Ombudsman Tegaskan Dana Tapera Aman dan Berisiko Rendah: Ombudsman menjamin bahwa dana Tapera akan diinvestasikan pada obligasi berisiko rendah, sehingga meminimalkan risiko finansial.

Pasar Saham Asia Diliputi Atmosfer Hati-Hati karena Pengaruh Politik UE: Pemain pasar saham Asia cenderung berhati-hati karena ketidakpastian politik di pasar Eropa setelah kemenangan partai sayap kanan dalam pemilu.

Berakhirnya Relaksasi Restrukturisasi Kredit Picu Kenaikan NPL Bank: Otoritas Jasa Keuangan melaporkan peningkatan rasio kredit bermasalah (NPL) pasca berakhirnya restrukturisasi kredit Covid-19.

Indonesia Memperluas Pemeriksaan Imigrasi terhadap Penduduk dan Pengunjung Asing: Mulai Mei 2024, Indonesia memperluas pemeriksaan imigrasi secara acak.

Indonesia Mendapat Investasi sebesar IDR 862 Miliar untuk Infrastruktur Pariwisata: MoU untuk investasi sebesar total IDR 862 miliar untuk berbagai proyek infrastruktur pariwisata telah ditandatangani pada International Tourism Investment Forum 2024.

Indonesia Dinobatkan Sebagai Destinasi Teratas Ramah Muslim Dua Tahun Berturut-turut: Indonesia diakui sebagai destinasi teratas ramah Muslim pada ajang Mastercard-CrescentRating Global Muslim Travel Index 2024.

Produksi Beras Indonesia Turun di Bulan Juni dan Juli Dibandingkan Tahun Lalu: Curah hujan yang lebih rendah tahun lalu telah menyebabkan tertundanya siklus panen, sehingga mengurangi produksi beras di bulan Juni dan Juli.

Jokowi Minta Bulog Akuisisi Produsen Beras di Kamboja: Presiden Jokowi menyarankan agar Bulog berinvestasi pada produsen beras Kamboja untuk mengurangi ketergantungan pada impor.

Industri Tekstil Menuntut Peraturan yang Lebih Mendukung: Asosiasi Produsen Serat & Benang Filamen Indonesia menyerukan peraturan yang lebih baik untuk mendukung sektor-sektor yang sedang mengalami kesulitan dalam industri tekstil.

Indonesia Tingkatkan Upaya Melawan Tuberkulosis Di Tengah Kekhawatiran Terhadap Dampak Ekonomi: Indonesia berencana untuk menjalankan uji klinis vaksin tuberkulosis untuk mengatasi peningkatan kasus dan potensi dampak ekonomi.

Politik dan Nasional

Jokowi Bantah Bicara Reshuffle Kabinet dengan Pimpinan Partai: Presiden Jokowi membenarkan adanya pertemuan dengan pimpinan partai politik namun membantah adanya pembahasan reshuffle kabinet.

Jokowi Undang Megawati, SBY ke Upacara HUT Kemerdekaan di IKN: Presiden Jokowi undang mantan Presiden hadir upacara HUT Kemerdekaan di Ibu Kota Baru, Nusantara.

Taipan Indonesia dan Pemain Politik di Jantung Kepresidenan Prabowo: Hashim Djojohadikusumo, seorang taipan dan peman politik yang kuat, memainkan peran penting dalam mendukung saudaranya, Prabowo Subianto, presiden Indonesia yang akan datang.

Grace Natalie Diangkat Menjadi Komisaris MIND ID: Politisi Grace Natalie telah ditunjuk sebagai komisaris baru MIND ID, konsorsium perusahaan pertambangan milik negara.

Reaksi Kelompok Keagamaan terhadap Konsesi Penambangan Batu Bara yang Diberikan Pemerintah: Persetujuan pemerintah terhadap konsesi pertambangan kepada organisasi keagamaan mendapat reaksi beragam.

KPK Periksa Sekjen PDI Perjuangan Terkait Buronan Korupsi Harun Masiku: KPK memeriksa Sekjen PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto terkait pencarian buronan korupsi Harun Masiku.

Jokowi Tolak Bela Syahrul Sebagai Saksi di Sidang Suap Mantan Menteri: Presiden Jokowi menolak hadir sebagai saksi pembelaan dalam sidang korupsi mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo.

Prabowo Akhirnya Bertemu 'Sahabat Baik' Raja Yordania di Amman: Presiden terpilih Prabowo Subianto bertemu dengan Raja Yordania Abdullah II untuk membahas bantuan kemanusiaan untuk Gaza.

Indonesia Akan Menyelesaikan Perundingan Perdagangan Bebas dengan Uni Eropa pada bulan Juli: Indonesia bertujuan untuk menyelesaikan perjanjian perdagangan bebas dengan Eurasian Economic Union pada bulan Juli.

Boeing Segera Selesaikan 24 Jet Tempur F-15EX yang Dipesan Indonesia: Boeing sedang menyelesaikan pesanan 24 jet tempur F-15EX untuk Indonesia, seperti disebutkan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto.

Ekonomi Digital, Telekomunikasi

Telkom Rencanakan Ekspansi Pusat Data seiring dengan Relevansi AI: Telkom Indonesia berencana memperluas bisnis pusat datanya untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat yang didorong oleh pengembangan AI.

Penilaian Ekosistem Digital Indonesia 2024: Penilaian Ekosistem Digital Indonesia bertujuan untuk mendukung pariwisata dan ekonomi biru di lima destinasi prioritas.

Menuai Keuntungan Demografis di Era Digital: Kontribusi ekonomi digital terhadap PDB Indonesia saat ini sebesar 4.6%, dibandingkan dengan 40-50% di Eropa, Amerika Serikat, dan Tiongkok.

Menteri Kominfo Sebut Rencana Dewan Media Sosial Berdasarkan Kajian UNESCO: Menteri Kominfo membahas pembentukan Dewan Media Sosial untuk melindungi anak dari kekerasan digital, berdasarkan standar UNESCO.

Bom Starlink Luhut: Menteri Luhut Binsar Pandjaitan menyatakan bahwa menara BTS tidak diperlukan lagi, sehingga memicu kontroversi.

Pergerakan Pasar:

Pasar Asia cenderung mixed. Nikkei ditutup naik +0.2%, dan ditutup di 39,135. Sebaliknya, Hang Seng turun -1.0% dan ditutup di 18,176, begitu pula dengan indeks Shanghai yang turun -0.8% ke 3,028, sedangkan Kospi naik tipis +0.2% dan ditutup di 2,705. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah -1.0% dan ditutup di 6,856.

Di pasar mata uang, USD/IDR melemah tipis -0.1% ke level 16,290. Logam mulia juga mengalami penurunan, dengan Emas turun -0.3% ke USD 2,305 per ounce. Harga Minyak Brent bertahan di USD 82 per barrel.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) turun -1.16% ke 208.3. Investor asing mencatatkan net sell IDR 1,226.1 miliar di pasar regular dan net buy IDR 52.2 miliar di pasar negosiasi.

Top leading movers hari ini termasuk BREN yang melonjak +9.8% menjadi 7,300, DSSA naik +4.4% menjadi 200,500, MBMA yang naik +6.1% menjadi 605, ESSA naik +11.0% menjadi 805, dan DCII naik +4.4% menjadi 36,800. Top lagging movers hari ini termasuk TLKM yang turun -4.3% ke 2,880, BBKA turun -2.4% ke 9,300, BMRI turun -2.4% ke 6,125, ASII turun -3.6% ke 4,350, dan GOTO turun -5.4% ke 53.

Dari sisi sektor, IDXINFRA menjadi top gainer, sedangkan IDXINDUS menjadi top loser. Dari sisi aktivitas asing, net buy terpantau pada saham-saham seperti AMMN (11,875; -0.6%), MAPA (750; -5.6%), ESSA (805; +11.0%), AMRT (2,740; -2.1%), dan FILM (4,220; -0.9%). Sebaliknya, net sell terjadi pada BBRI (4,340; -1.3%), BBKA (9,300; -2.3%), BBNI (4,480; -2.8%), ASII (4,350; -3.5%), dan TLKM (2,880; -4.3%).

Saham-saham dengan nilai perdagangan tertinggi termasuk BBRI yang ditutup di 4,340 dengan penurunan -1.4%, BBKA di 9,300 dengan penurunan -2.4%, TLKM di 2,880 dengan penurunan -4.3%, BBNI di 4,480 dengan penurunan -2.8%, dan SMGR di 3,880 dengan penurunan -5.4%.

Fixed Income:

Harga obligasi berdenominasi Rupiah ditutup melemah dengan indeks obligasi Indonesia (ICBI) turun 0.14%. Meskipun terjadi penurunan, return year-to-datanya masih bertahan di 1.35%. Obligasi pemerintah tenor 10 tahun (FR0100) juga melemah, dengan imbal hasil yang ditutup di 7.00%.

Pergerakan Mata Uang

Rupiah terdepresiasi 9 poin dan ditutup di IDR 16,291 per USD. Sementara itu, Imbal Hasil Obligasi US Treasury tenor 10 tahun turun 0.038 poin persentase ke 4.433%.

Aktivitas Perdagangan

Volume: Volume perdagangan obligasi meningkat 18.72% ke IDR 39.64 triliun, dibandingkan IDR 33.39 triliun pada hari Senin.

Frekuensi: Namun jumlah transaksi mengalami penurunan sebesar 6.17%, dari 3,859 transaksi pada hari Senin menjadi 3,621 transaksi pada hari Selasa.

Highlight

- Pasar obligasi secara keseluruhan menunjukkan tanda-tanda pelemahan meskipun terjadi peningkatan volume perdagangan.
- Depresiasi Rupiah dan sedikit penurunan imbal hasil Treasury AS merupakan pergerakan penting di pasar mata uang dan obligasi.
- Penurunan frekuensi transaksi menunjukkan kemungkinan adanya pendekatan hati-hati dari investor di tengah kondisi pasar yang berfluktuasi.

Berdasarkan grafik RRG, imbal hasil SUN tenor di atas 10 tahun masih menunjukkan momentum pelemahan dan tertinggal dibandingkan SUN 10 tahun. Namun, momentum penurunan tersebut sudah melambat. Imbal hasil tenor di bawah 10 tahun menunjukkan pergerakan beragam; momentum imbal hasil tenor 4, 5, dan 7 tahun menguat dibandingkan tenor acuan 10 tahun, sementara momentum imbal hasil obligasi tenor lainnya melemah.

Oleh karena itu kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR80 FR72FR88

INDOIS: PBS28 PBS20

Fithra Faisal Hastiadi,
Ph.D.
Senior Economist
fithra.hastiadi@samuel.co.id

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,755
CNY / USD	7.2	CNY / IDR	2,246
EUR / USD	1.0	EUR / IDR	17,514
GBP / USD	1.2	GBP / IDR	20,742
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,086
JPY / USD	157.2	JPY / IDR	104
MYR / USD	4.7	MYR / IDR	3,452
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,981
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,344
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,046
		USD / IDR	16,291

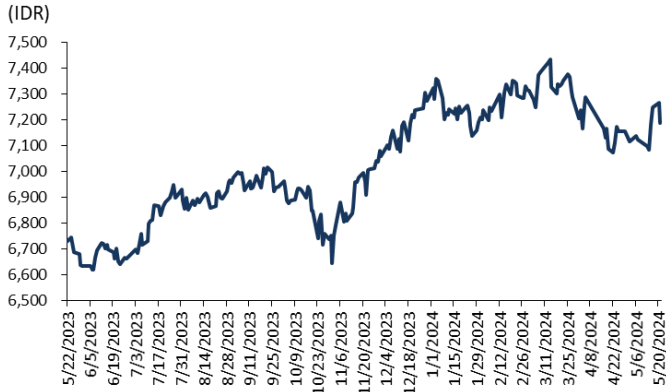
Source: SSI Research

Macro Forecasts

Macro	2023A	2024F	2025F
GDP (% YoY)	5.1	4.8	4.9
Inflation (% YoY)	2.6	3.5	3.6
Current Account Balance (% GDP)	-0.1	-0.7	-1.2
Fiscal Balance (% to GDP)	-1.7	-2.6	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	6.5	6.0
10Y. Government Bond Yield (%)	6.6	6.9	7.2
Exchange Rate (USD/IDR)	15,252	15,900	15,950

Source: SSI Research

IHSG Chart Intraday



Source: SSI Research

Net Foreign Flow: -IDR 1.2tn Outflow

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
AMMN	1.4	11,875	-0.6	-1.6	81.2	79
MAPA	0.3	750	-5.6	-3.2	-8.5	33
ESSA	0.2	805	11.0	4.5	51.8	24
AMRT	0.7	2,740	-2.1	3.3	-6.4	22
FILM	0.1	4,220	-0.9	-0.4	6.5	16
GGRM	0.0	18,800	1.0	0.5	-7.5	10
ANTM	0.2	1,255	1.2	-14.3	-26.3	9
BRIS	0.1	2,170	1.8	-1.3	24.7	9
HEAL	0.1	1,345	1.5	5.0	-9.7	9
ICBP	0.2	10,550	0.4	8.2	-0.2	8

Source: SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	9.7	77.98	977	BBCA	-2.3	-24.62	1,135
DSSA	4.4	5.87	154	BMRI	-2.3	-12.43	566
MBMA	6.1	3.39	65	TLKM	-4.3	-11.55	285
DCII	4.3	3.31	88	TPIA	-1.4	-6.69	740
BRIS	1.8	1.63	99	BBRI	-1.3	-8.07	651
FREN	10.0	1.28	16	ASII	-3.5	-5.80	176
ESSA	11.0	1.23	14	AMMN	-0.6	-4.87	861
NCKL	2.1	1.12	61	BBNI	-2.8	-4.30	165
MASA	1.7	0.82	53	BRPT	-4.8	-4.20	92
IBST	9.5	0.66	9	GOTO	-5.3	-3.28	64

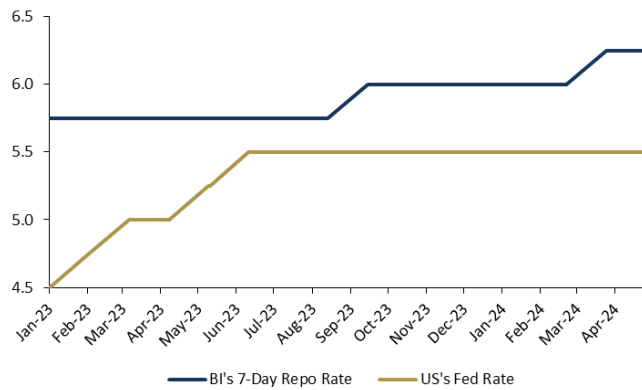
Source: SSI Research

Sector Statistic

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXENERGY	1.1T	11.9	-66.1B	200.4B	910.2B	266.5B	844.1B
IDX BASIC	1.8T	19.5	63.4B	690.0B	1.1T	626.6B	1.2T
IDXINDUST	594.5B	6.4	-219.9B	189.3B	405.2B	409.3B	185.2B
IDXNONCYC	444.8B	4.8	27.8B	214.0B	230.8B	186.1B	258.6B
IDXCYCLIC	484.1B	5.2	40.4B	150.9B	333.2B	110.4B	373.7B
IDXHEALTH	167.6B	1.8	1.0B	64.9B	102.6B	63.9B	103.6B
IDXFINANCE	2.8T	30.4	-749.1B	1.2T	1.6T	1.9T	911.6B
IDXPROPERTY	146.0B	1.5	-10.6B	25.5B	120.4B	36.1B	109.8B
IDXTECHNO	415.7B	4.5	43.8B	98.7B	316.9B	142.6B	273.1B
IDXINFRA	1.1T	11.9	-216.3B	561.3B	563.0B	777.7B	346.7B
IDXTRANS	38.4B	0.4	-725.0M	2.5B	35.8B	3.2B	35.1B
COMPOSITE	9.2T	100.0		3.4T	5.8T	4.6T	4.6T

Source: STAR, SSI Research

Monetary Policy



Source: Bloomberg, SSI Research

Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield



Source: Trading Economic, SSI Research

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR70	8/29/2013	3/15/2024	(0.24)	8.4%	0.00	0.0%	6.6%	99.58	0.00	0	0.00
2	FR77	9/27/2018	5/15/2024	(0.07)	8.1%	0.00	0.0%	6.6%	99.89	0.00	0	0.00
3	FR44	4/19/2007	9/15/2024	0.27	10.0%	100.96	6.0%	6.6%	100.88	(57.84)	Expensive	0.26
4	FR81	8/1/2019	6/15/2025	1.01	6.5%	99.90	6.6%	6.6%	99.90	(0.80)	Expensive	0.97
5	FR40	9/21/2006	9/15/2025	1.27	11.0%	105.40	6.4%	6.6%	105.25	(17.29)	Expensive	1.17
6	FR84	5/4/2020	2/15/2026	1.68	7.3%	101.07	6.6%	6.6%	100.99	(6.50)	Expensive	1.59
7	FR86	8/13/2020	4/15/2026	1.85	5.5%	98.10	6.6%	6.6%	98.08	(1.21)	Expensive	1.75
8	FR56	9/23/2010	9/15/2026	2.27	8.4%	103.36	6.7%	6.6%	103.61	10.46	Cheap	2.05
9	FR37	5/18/2006	9/15/2026	2.27	12.0%	111.16	6.6%	6.6%	111.13	(4.79)	Expensive	1.98
10	FR90	7/8/2021	4/15/2027	2.85	5.1%	96.12	6.6%	6.6%	96.12	0.12	Cheap	2.64
11	FR59	9/15/2011	5/15/2027	2.93	7.0%	100.72	6.7%	6.6%	100.93	7.78	Cheap	2.66
12	FR42	1/25/2007	7/15/2027	3.10	10.3%	109.72	6.7%	6.6%	109.93	6.07	Cheap	2.68
13	FR94	3/4/2022	1/15/2028	3.60	5.6%	96.31	6.8%	6.7%	96.66	11.59	Cheap	3.25
14	FR47	8/30/2007	2/15/2028	3.68	10.0%	110.35	6.8%	6.7%	110.76	10.56	Cheap	3.14
15	FR64	8/13/2012	5/15/2028	3.93	6.1%	97.54	6.8%	6.7%	98.16	18.46	Cheap	3.50
16	FR95	8/19/2022	8/15/2028	4.18	6.4%	98.59	6.8%	6.7%	98.94	9.61	Cheap	3.68
17	FR99	1/27/2023	1/15/2029	4.60	6.4%	98.33	6.8%	6.7%	98.92	15.10	Cheap	3.97
18	FR71	9/12/2013	3/15/2029	4.76	9.0%	108.22	6.9%	6.7%	109.34	25.64	Cheap	3.89
19	FR78	9/27/2018	5/15/2029	4.93	8.3%	105.49	6.9%	6.7%	106.50	23.09	Cheap	4.10
20	FR52	8/20/2009	8/15/2030	6.18	10.5%	118.15	6.8%	6.7%	118.99	14.34	Cheap	4.74
21	FR82	8/1/2019	9/15/2030	6.27	7.0%	100.39	6.9%	6.7%	101.52	21.97	Cheap	5.04
22	FR	10/27/2022	10/15/2030	6.35	7.4%	102.64	6.9%	6.7%	103.45	15.24	Cheap	5.09
23	FR87	8/13/2020	2/15/2031	6.69	6.5%	97.64	6.9%	6.7%	98.92	24.26	Cheap	5.43
24	FR85	5/4/2020	4/15/2031	6.85	7.8%	104.45	6.9%	6.7%	105.66	21.44	Cheap	5.35
25	FR73	8/6/2015	5/15/2031	6.93	8.8%	109.75	6.9%	6.7%	111.19	24.35	Cheap	5.33
26	FR54	7/22/2010	7/15/2031	7.10	9.5%	114.08	6.9%	6.7%	115.57	24.13	Cheap	5.31
27	FR91	7/8/2021	4/15/2032	7.85	6.4%	96.63	6.9%	6.7%	97.96	22.35	Cheap	6.14
28	FR58	7/21/2011	6/15/2032	8.02	8.3%	108.14	6.9%	6.7%	109.40	19.38	Cheap	5.93
29	FR74	11/10/2016	8/15/2032	8.19	7.5%	103.22	7.0%	6.7%	104.87	25.73	Cheap	6.19
30	FR96	8/19/2022	2/15/2033	8.69	7.0%	100.33	6.9%	6.7%	101.82	22.73	Cheap	6.55
31	FR65	8/30/2012	5/15/2033	8.93	6.6%	97.78	7.0%	6.7%	99.36	24.08	Cheap	6.75
32	100	8/24/2023	2/15/2034	9.69	6.6%	97.37	7.0%	6.7%	99.29	27.58	Cheap	7.15
33	FR68	8/1/2013	3/15/2034	9.77	8.4%	109.53	7.0%	6.7%	111.66	28.10	Cheap	6.79
34	FR80	7/4/2019	6/15/2035	11.02	7.5%	103.73	7.0%	6.7%	105.90	27.50	Cheap	7.53
35	FR72	7/9/2015	5/15/2036	11.94	8.3%	109.80	7.0%	6.7%	112.28	28.51	Cheap	7.87
36	FR88	1/7/2021	6/15/2036	12.02	6.3%	95.09	6.9%	6.7%	96.03	12.04	Cheap	8.30
37	FR45	5/24/2007	5/15/2037	12.94	9.8%	124.75	6.8%	6.7%	125.72	9.45	Cheap	8.04
38	FR93	1/6/2022	7/15/2037	13.10	6.4%	96.64	6.8%	6.7%	96.86	2.48	Cheap	8.81
39	FR75	8/10/2017	5/15/2038	13.94	7.5%	104.09	7.0%	6.7%	106.78	29.10	Cheap	8.83
40	FR98	9/15/2022	6/15/2038	14.02	7.1%	100.86	7.0%	6.7%	103.43	28.47	Cheap	8.85
41	FR50	1/24/2008	7/15/2038	14.10	10.5%	132.38	6.9%	6.7%	133.85	13.15	Cheap	8.28
42	FR79	1/7/2019	4/15/2039	14.85	8.4%	112.39	7.0%	6.7%	115.15	27.18	Cheap	8.90
43	FR83	11/7/2019	4/15/2040	15.86	7.5%	104.43	7.0%	6.7%	107.26	28.34	Cheap	9.44
44	FR57	4/21/2011	5/15/2041	16.94	9.5%	125.02	7.0%	6.7%	127.52	21.06	Cheap	9.40
45	FR62	2/9/2012	4/15/2042	17.86	6.4%	93.90	7.0%	6.8%	96.13	22.62	Cheap	10.43
46	FR92	7/8/2021	6/15/2042	18.02	7.1%	101.57	7.0%	6.8%	103.86	21.91	Cheap	10.17
47	FR97	8/19/2022	6/15/2043	19.02	7.1%	100.64	7.1%	6.8%	103.96	31.07	Cheap	10.41
48	FR67	7/18/2013	2/15/2044	19.70	8.8%	118.40	7.0%	6.8%	121.57	25.69	Cheap	10.29
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	23.95	7.4%	103.52	7.1%	6.8%	107.27	30.87	Cheap	11.55
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	27.20	6.9%	98.42	7.0%	6.8%	101.41	24.40	Cheap	12.31

Source: Bloomberg, SSI Research

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS31	7/29/2021	7/15/2024	0.10	4.0%	99.70	7.3%	6.9%	99.73	41.71	Cheap	0.10
2	PBS26	10/17/2019	10/15/2024	0.35	6.6%	100.13	6.2%	6.8%	99.94	(62.95)	Expensive	0.34
3	PBS36	8/25/2022	8/15/2025	1.18	5.4%	98.51	6.7%	6.7%	98.51	0.72	Cheap	1.15
4	PBS17	1/11/2018	10/15/2025	1.35	6.1%	99.36	6.6%	6.7%	99.28	(6.73)	Expensive	1.29
5	PBS32	7/29/2021	7/15/2026	2.10	4.9%	96.34	6.8%	6.7%	96.55	11.78	Cheap	1.99
6	PBS21	12/5/2018	11/15/2026	2.43	8.5%	104.24	6.6%	6.7%	104.07	(8.78)	Expensive	2.21
7	PBS3	2/2/2012	1/15/2027	2.60	6.0%	98.09	6.8%	6.7%	98.44	15.18	Cheap	2.40
8	PBS20	10/22/2018	10/15/2027	3.35	9.0%	106.77	6.7%	6.7%	106.89	2.91	Cheap	2.91
9	PBS18	6/4/2018	5/15/2028	3.93	7.6%	103.38	6.6%	6.7%	103.22	(5.24)	Expensive	3.42
10	PBS30	6/4/2021	7/15/2028	4.10	5.9%	96.90	6.8%	6.7%	97.14	6.93	Cheap	3.63
11	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	5.27	6.6%	100.53	6.5%	6.7%	99.60	(21.41)	Expensive	4.42
12	PBS23	5/15/2019	5/15/2030	5.93	8.1%	107.25	6.6%	6.7%	106.71	(11.01)	Expensive	4.79
13	PBS12	1/28/2016	11/15/2031	7.44	8.9%	113.25	6.6%	6.8%	112.13	(18.43)	Expensive	5.62
14	PBS24	5/28/2019	5/15/2032	7.93	8.4%	110.70	6.6%	6.8%	109.65	(16.57)	Expensive	5.96
15	PBS25	5/29/2019	5/15/2033	8.93	8.4%	111.24	6.7%	6.8%	110.40	(12.19)	Expensive	6.49
16	PBS29	1/14/2021	3/15/2034	9.77	6.4%	98.22	6.6%	6.8%	96.88	(19.28)	Expensive	7.20
17	PBS22	1/24/2019	4/15/2034	9.85	8.6%	113.35	6.7%	6.8%	112.81	(7.45)	Expensive	6.87
18	PBS37	1/12/2023	3/15/2036	11.77	6.9%	100.75	6.8%	6.8%	100.24	(6.57)	Expensive	8.04
19	PBS4	2/16/2012	2/15/2037	12.69	6.1%	93.47	6.9%	6.9%	93.66	2.32	Cheap	8.73
20	PBS34	1/13/2022	6/15/2039	15.02	6.5%	97.77	6.7%	6.9%	96.50	(13.96)	Expensive	9.48
21	PBS7	9/29/2014	9/15/2040	16.28	9.0%	122.76	6.7%	6.9%	120.49	(20.51)	Expensive	9.28
22	PBS35	3/30/2022	3/15/2042	17.77	6.8%	99.06	6.8%	6.9%	98.52	(5.51)	Expensive	10.27
23	PBS5	5/2/2013	4/15/2043	18.86	6.8%	99.06	6.8%	6.9%	98.41	(6.33)	Expensive	10.65
24	PBS28	7/23/2020	10/15/2046	22.36	7.8%	109.15	6.9%	6.9%	109.41	2.01	Cheap	11.14
25	PBS33	1/13/2022	6/15/2047	23.03	6.8%	98.91	6.8%	6.9%	98.06	(7.50)	Expensive	11.59
26	PBS15	7/21/2017	7/15/2047	23.11	8.0%	112.50	6.9%	6.9%	112.37	(1.15)	Expensive	11.25

Source: Bloomberg, SSI Research